

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak kelompok A PAUD Terpadu Al-Fidyah Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yang masing-masing meliputi (1) kemampuan anak melafalkan kata yang memperoleh kriteria mampu yaitu dari 28 % menjadi 80%,(2) kemampuan anak menyusun tata bahasa berdasarkan gambar yang memperoleh kriteria mampu dari 24% menjadi 88%, dan (3) kemampuan anak dalam menyusun kosa kata yang memperoleh kriteria mampu dari 20% menjadi 84%.
2. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa lisan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam berbahasa hendaknya menjadi perhatian utama bagi guru baik pada tingkatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) maupun pada Taman Kanak-kanak (TK), agar potensi anak dalam keterampilan penguasaan bahasa dapat ditingkatkan secara maksimal.

2. Permainan dalam bentuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif perlu diperkenalkan pada anak usia dini sehingga menjadi permainan yang menarik dan edukatif untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Permainan dalam bentuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif hendaknya dijadikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa lisan dan juga menjadi salah satu acuan model pembelajaran bagi Pendidikan Anak Usia Dini di tempat yang lain.